

ABSTRACT

Amalia Nur Aqila: 180101030028. *Students' Perception on Using Twitter for Learning English*. Thesis. English Language Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Antasari State Islamic University. Advisor: Nani Hizriani, MA. 2025.

Keywords: Perception, Twitter, English Learning

Twitter, as a micro blogging platform, provides features that can support English language learning. This study aims to explore students' perceptions of using Twitter as a tool for learning English and how it contributes to their language skills. This study uses a qualitative method, with data collected through a questionnaire distributed to 54 students who actively use Twitter. The questionnaire to assess students' perceptions, benefits, and challenges in using Twitter for learning English. The results of the study show that students view Twitter positively as an additional tool for learning English. The main benefits include vocabulary development, improved reading comprehension, and enhanced writing skills due to frequent exposure to authentic English content and interactive features. Students also reported increased motivation and engagement, as Twitter provides a fun and informal learning environment. However, challenges such as understanding slang, lack of structured learning, and limited speaking practice were also noted. In conclusion, Twitter serves as an effective and easily accessible platform to support English language learning, particularly in informal and self-directed contexts. This study suggests that integrating another social media into educational strategies can enhance students' language skills while addressing its limitations through targeted utilization.

ABSTRAK

Amalia Nur Aqila: 180101030028. *Students' Perception on Using Twitter for Learning English*. Skripsi. Program Studi Tadris Bahasa Inggris., Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin. Dosen Pembimbing: Nani Hizriani, MA. 2025.

Kata kunci: Persepsi, Twitter, Pembelajaran Bahasa Inggris

Twitter, sebagai platform micro blogging, menyediakan fitur-fitur yang dapat mendukung pembelajaran bahasa Inggris. Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi persepsi mahasiswa dalam menggunakan Twitter sebagai alat untuk belajar bahasa Inggris dan bagaimana hal itu berkontribusi pada keterampilan bahasa mereka. Studi ini menggunakan metode kualitatif, dengan data dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada 54 mahasiswa yang aktif menggunakan Twitter. Kuesioner tersebut berisi pertanyaan untuk menilai persepsi, manfaat, dan tantangan siswa dalam menggunakan Twitter untuk belajar bahasa Inggris. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa memandang Twitter secara positif sebagai alat tambahan untuk belajar bahasa Inggris. Manfaat utama meliputi pengembangan kosakata, peningkatan pemahaman membaca, dan peningkatan keterampilan menulis akibat paparan yang sering terhadap konten bahasa Inggris autentik dan fitur interaktif. Siswa juga melaporkan peningkatan motivasi dan keterlibatan, karena Twitter menyediakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan informal. Namun, tantangan seperti pemahaman slang, kurangnya struktur pembelajaran, dan keterbatasan latihan berbicara juga dicatat. Kesimpulannya, Twitter berfungsi sebagai platform yang efektif dan mudah diakses untuk mendukung pembelajaran bahasa Inggris, terutama dalam konteks informal dan mandiri. Studi ini menyarankan bahwa mengintegrasikan media sosial lain ke dalam strategi pendidikan dapat meningkatkan keterampilan bahasa siswa sambil mengatasi keterbatasannya melalui penggunaan yang terarah.